

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Profil dan Sejarah Perusahaan**

DTRB Kabupaten Tangerang merupakan salah satu bagian kedinasan dari seluruh jajaran pemerintahan di Kabupaten Tangerang. DTRB banyak mengatur di bagian bidang yang berhubungan dengan tata ruang dan bangunan di Kabupaten Tangerang. DTRB berada di pemda Kabupaten Tangerang yang berlokasi di Tigaraksa. DTRB dibentuk dan dibagi menjadi beberapa sub-bagian dan bidang dengan tujuan membantu Bupati melakukan kebijakan.

##### **2.1.1 Profil Perusahaan**

DTRB Kabupaten Tangerang dibentuk sejak 2016 sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 11 tahun 2016 guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas. DTRB memiliki visi dan misi yang digabung dengan visi misi Kabupaten Tangerang, yang tertulis di Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tangerang Tahun 2025-2029, yaitu:

1. Visi yang berbunyi “Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Tangerang yang Sejahtera dan Berdaya Saing”, dengan penjabaran visi yang merujuk pada dua kata kunci.

- a. Sejahtera

”Sejahtera diwujudkan melalui akselerasi pertumbuhan ekonomi yang diindikasikan melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing ekonomi. Selain itu, diwujudkan melalui harmonisasi kehidupan sosial (seperti kerukunan umat beragama, kualitas keluarga, dll) serta daya dukung lingkungan sebagai landasan pembangunan untuk mencapai kemajuan bersama. Didefinisikan dan diindikasikan dengan, Menurunnya

Angka Kemiskinan serta Menurunnya Angka Pengangguran, Menipisnya Angka Gini Rasio, Tingginya Kerukunan Umat Beragama, Tingginya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana keagamaan, serta adanya stimulan/dukungan Pemda terhadap Kelompok Masyarakat yang berfokus didunia keagamaan” (Ranwal RPJMD Kabupaten Tangerang, 2025-2029).

b. Berdaya Saing

“Berdaya saing digambarkan melalui inovasi dalam kebijakan/program dengan tetap memperhatikan nilai-nilai daerah dan kualitas sumber daya manusia yang adaptif. Selain itu, berdaya saing diwujudkan dalam penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel, serta perekonomian yang maju, sejalan dengan lingkungan hidup yang berkualitas. Didefinisikan dan diindikasikan dengan Menurunnya angka stunting dan gizi buruk, Kemudahan berinvestasi, Meningkatnya Rata-Rata Lama Sekolah, Infrastruktur yang Merata, Tata Kelola Pemerintahan yang Inovatif serta Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan” (Ranwal RPJMD Kabupaten Tangerang, 2025-2029).

2. Dari enam misi pada Kabupaten Tangerang, misi yang dipakai DTRB adalah misi kelima, yang berbunyi:

“Misi Kelima : Mewujudkan Pemerataan dan Percepatan Pembangunan Infrastruktur Pengembangan infrastruktur terpadu merupakan landasan dalam mengakselerasi pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, dan *Quality of Life* bagi wilayah Kabupaten Tangerang. Hal ini terwujud melalui peningkatan penyediaan dan pemenuhan infrastruktur dasar yang berkualitas dan berkeadilan. Infrastruktur dasar menjadi fondasi dalam mendorong daya saing sumber daya manusia (e.g. pendidikan, kesehatan, dan permukiman) serta mengakselerasi aktivitas perekonomian wilayah (e.g. nilai tambah sektor,

perhubungan dan perdagangan, ketenagalistrikan, telekomunikasi, dan lain sebagainya). Strategi untuk pencapaian misi ini adalah meningkatkan ketersediaan infrastruktur dasar serta mewujudkan konektivitas antar wilayah di Kabupaten Tangerang.

Pengembangan infrastruktur wilayah harus berlandaskan pada prinsip berkelanjutan dan daya dukung wilayah. Hal ini terwujud melalui (1) Optimalisasi pengelolaan infrastruktur persampahan, limbah, serta peningkatan kualitas udara, (2) pengembangan *Blue-Green Infrastructure* dan infrastruktur penunjang Energi Baru Terbarukan (EBT); serta (3) Keterpaduan penataan bangunan dan pemanfaatan lahan sesuai dengan perencanaan tata ruang serta daya dukung lingkungan.

Pengembangan infrastruktur yang terpadu dan berkelanjutan membutuhkan kerja sama dan kolaborasi lintas wilayah dan lintas stakeholder. Hal ini dikarenakan posisi Kabupaten Tangerang dalam bagian aglomerasi Jabodetabek yang memiliki agenda kerjasama pembangunan dan layanan yang infrastuktur terintegrasi. Selain itu, juga beberapa proyek strategis nasional di Kabupaten Tangerang yang membutuhkan kerjasama lintas K/L dan *stakeholder* terkait. Berbagai opsi skema pembiayaan kreatif seperti KPBU diperlukan untuk pembangunan dan pengembangan infrastruktur dasar di Kabupaten Tangerang. Kerjasama dan kolaborasi juga membuka peluang untuk mendorong realisasi investasi dan inovasi dalam pengembangan infrastruktur.”.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

Logo DTRB adalah logo dengan tiga warna yang membentuk *puzzle* sebuah lingkaran. Logo ini memiliki 3 warna yang berisi visual yang mendeskripsikan tugas DTRB. Logo DTRB juga memiliki logo dinas didalamnya dan tulisan DTRB dibagian atas dan bagian bawah kanan.



Gambar 2.1 Gambar Logo DTRB Kabupaten Tangerang  
Sumber: Instagram Dinas Tata Ruang dan Bangunan Kabupaten Tangerang

Logo DTRB memiliki tulisan melingkar di paling atas yang menjelaskan kepemilikan logo, yaitu “DINAS TATA RUANG DAN BANGUNAN”. Kemudian tiga warna yaitu oranye, biru muda, dan hijau muda. Masing masing memiliki gambar di warna oranye, terdapat gambar susunan kota yang menunjukkan wilayah pemerintahan dan mencakup arti tata ruang/ruangan pada setiap sisi di wilayahnya. Pada warna biru muda memiliki gambar sebuah gedung yang berarti bangunan. Lalu yang terakhir warna hijau muda yang memiliki peta Kabupaten Tangerang. Logo Kabupaten Tangerang disematkan dibagian kanan bawah beserta tulisan “DTRB KABUPATEN TANGERANG”. Penulis tidak menemukan informasi akurat mengenai filosofi atau arti dari logo tersebut, oleh sebab itu penulis menjelaskan secara rinci apa saja yang ada pada logo tersebut.

DTRB bertugas membantu Bupati sebagaimana yang telah ditulis di Peraturan Bupati Tangerang Nomor 14 Tahun 2025, pasal 4 ayat 1 yaitu: “DTRB mempunyai tugas membantu Bupati merumuskan kebijakan, mengoordinasikan, membina, serta mengendalikan Urusan Pemerintahan bidang penyelenggaraan penataan ruang, penataan bangunan Gedung, penataan Kawasan, dan jasa konstruksi yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Pemerintah Daerah”.

### 2.1.2 Sejarah Perusahaan

Terbentuknya DTRB dimulai dari sejarah terbentuknya Kabupaten Tangerang. Diceritakan pada saat Kesultanan Banten yang terdesak oleh Agresi Militer Belanda di pertengahan abad ke-16, tiga Maulana yang berpangkat Tumenggung yaitu Aria Yudhanegara, Aria Wangsakara, dan Aria Jaya Santika diutus untuk membuat sebuah tempat pertahanan yang berbatasan dengan Batavia. Mereka membangun tempat pertahanan tersebut di wilayah yang dikenal sebagai Tigaraksa yang berarti Tiang Tiga atau Tilu Tanglu. (tangerangkab.go.id, 2023).

Lalu saat jatuhnya Tiga Maulana tersebut di tahun 1684, Belanda mulai menguasai wilayah Tangerang dengan perjanjian pada 17 April 1684. Pada saat inilah Belanda membentuk pemerintahan kabupaten yang lepas dari Kesultanan Banten digantikan menjadi pimpinan Bupati. Salah satu Bupati yang memimpin di Kabupaten Tangerang pada era pemerintahan Belanda adalah Kyai Aria Soetadilaga I-VII. Namun akhirnya Kabupaten Tangerang dipindahkan ke Batavia.

Lalu pada 29 April 1923, organisasi militer dibentuk dengan membaginya menjadi dua bagian yaitu Keibodan (barisan polisi) dan Seinendan (barisan pemuda). Batavia pun diganti namanya menjadi Jakarta, namun karena pemerintah Jepang merasa Kabupaten Jakarta tidak bisa mengatur Tangerang yang wilayahnya luas, akhirnya wilayah Kabupaten Jakarta diganti yang dari bernama Djakarta Ken menjadi Tangerang Ken dan Tangerang Ken Yakusyo bertempat di Kota Tangerang, Tangerang Son, Tangerang Gun, dan Tangerang Ken. (tangerangkab.go.id, 2023)

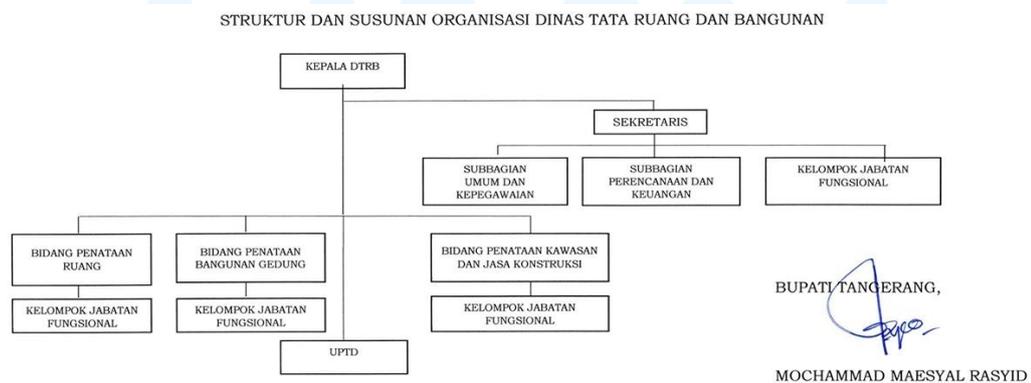
Seiring berjalannya waktu, pemekaran wilayah mulai dilakukan sehingga terbentuklah Kota Tangerang tanggal 27 Februari 1993. Berdasarkan Undang-undang Nomor 2 Tahun 1993, pusat pemerintahan

Kabupaten Tangerang pindah ke Tigaraksa, lalu mulai dari sini organisasi dan bagian bagian kedinasan muncul.

DTRB merupakan bagian kedinasan yang baru dimulai sejak 2016. DTRB atau Dinas Tata Ruang dan Bangunan dibentuk berdasarkan Perda atau Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 11 Tahun 2016 mengenai Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tangerang, karena sebelumnya belum ada dinas khusus untuk menjalankan bidang ini. Pengesahan DTRB untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik dalam hal mengurus bagian tata ruang dan bangunan khususnya pengawasan dan perizininan bangunan yang ada di Kabupaten Tangerang. DTRB dibagi menjadi kepala dinas, sekretaris, subbag dan bagian-bagian yang membantu Bupati dalam menjalankan tugasnya. (tangerangkab.go.id, 2024).

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

DTRB memiliki struktur organisasi yang membantu Bupati mejalankan tugasnya. Penulis diposisikan di bawah salah satu divisi yang diawasi oleh kepala bagain divisi. Bagian-bagian tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi DTRB Kabupaten Tangerang  
Sumber: Lampiran Peraturan Bupati Kabupaten Tangerang Nomor 14 Tahun 2025

Penulis ditempatkan di divisi Subbagian Perencanaan dan Keuangan sebagai Digital Content Creator. Divisi ini berfungsi membantu jalannya tugas sekretaris yang diantaranya pembuatan administrasi dan mengatur keuangan. Penulis

ditugaskan di divisi ini karena kepala subbagian di divisi tersebut merupakan supervisor dari penulis.

### 2.3 Portofolio Perusahaan

DTRB memiliki beberapa portofolio yang mengkaitkan desain untuk kebutuhan pelaksanaan event atau pelaksanaan kerja maupun edukasi.

1. Sosialisasi Peraturan Daerah (Perda) melalui laman media sosial Instagram dengan bentuk video animasi singkat. Sosialisasi ini dilakukan pada 2022. Video animasi ini memiliki desain formal.



2.3 Gambar Video Animasi Sosialisasi Peraturan Daerah

Sumber: Instagram Dinas Tata Ruang dan Bangunan Kabupaten Tangerang

2. Edukasi cara memperoleh persetujuan bangunan kepada masyarakat melalui video animasi. Pada video animasi ini, ditonjolkan banyak asset resmi pemerintah, seperti warna utama, logo dan pasal undang-undang terkait pengajuan perizininan. Video ini dibuat tahun 2022.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



2.4 Gambar Video Animasi Edukasi Memperoleh PBG

Sumber: Instagram Dinas Tata Ruang dan Bangunan Kabupaten Tangerang

3. Gerakan mengurangi sampah plastik di sekitar kantor untuk memenuhi peraturan Bupati Nomor 13 tahun 2019. Desain ini dibuat pada tahun 2023. Ajakan Gerakan ini ditujukan untuk seluruh pegawai DTRB di Kabupaten Tangerang.



2.5 Gambar Gerakan Mengurangi Sampah Plastik

Sumber: Instagram Dinas Tata Ruang dan Bangunan Kabupaten Tangerang

4. Ajakan survei penilaian integritas untuk mencegah korupsi. Desain ini dibuat pada tahun 2023. Infografis ini ditujukan untuk masyarakat demin menciptakan lingkungan kerja yang jujur dan bebas dari korupsi.



## 2.6 Gambar Infografis Pencegahan Korupsi

Sumber: Instagram Dinas Tata Ruang dan Bangunan Kabupaten Tangerang

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA